

BAB IV

ANALISIS-KRITIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kritis

1. Profil Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah



Gambar 4 1 Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah

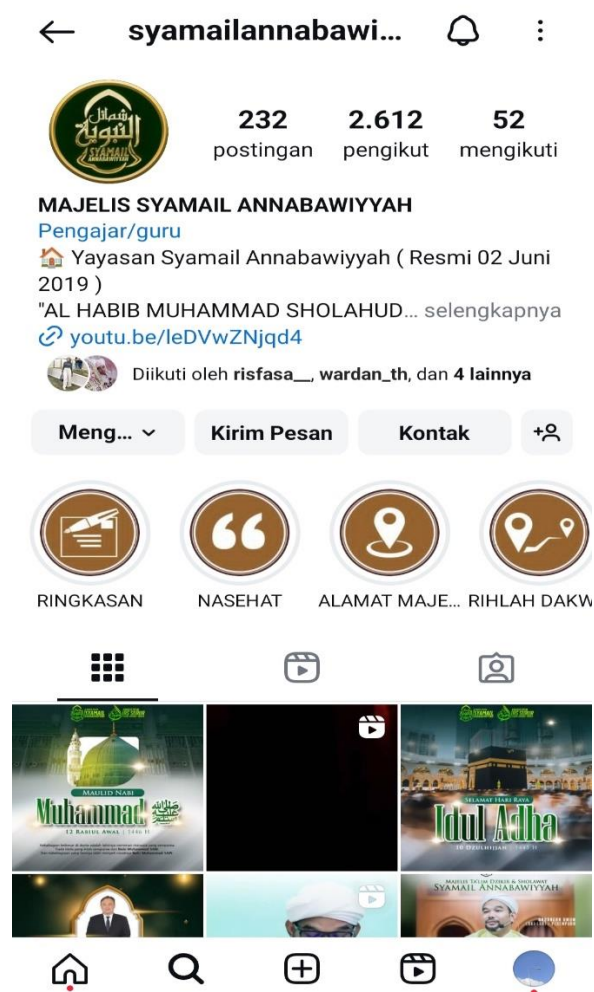
Habib Sholahuddin adalah seorang Habib atau ulama yang bertempat tinggal di Kota Banjarmasin. Habib sholahuddin di lahirkan pada tanggal 13 maret 1979. Ayah beliau bernama Sayyid Ahmad Baraqbah dan Ibu beliau bernama Syarifah Salma Alkaff. Beliau sewaktu kecil belajar ngaji di Musholla Kantor PDAM. Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah juga diperintahkan ayah beliau tidak hanya belajar mengaji saja beliau pun juga mengikuti olahraga, seperti Badminton, Bela Diri dan olahraga yang lainnya. Beliau semenjak kecil diajarkan kedua orang tua beliau untuk mandiri salah satunya beliau berdagang

makanan dan minuman yang dibuat oleh Ibu beliau yang kemudian dijual ke sekolah.

Pada tahun 1991 Habib Sholahuddin Bin Baraqbah menyelesaikan Sekolah Dasar beliau di Muhammadiyah 9 Banjarmasin dari beliau berumur 6 tahun. Kemudian beliau melanjutkan sekolah di SMP 7 Banjarmasin tahun lulus pada tahun 1994. Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah juga pernah sekolah di SMK Muhammadiyah Cempaka beliau mengambil jurusan otomotif, namun beliau tidak melanjutkan sekolah tersebut karena ada suatu hal. Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah bersekolah di SMAN 3 Banjarmasin jalan Veteran pada tahun 1995-1998. Setelah lulus beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan diantaranya LN Grup perusahaan Batu Bara dan bekerja di PT. Cola-Cola di Landasan Ulin. Beliau pertama mendalami ilmu agama dan memasuki Pondok Pesantren Ribath Al-Fath di Kota Bogor Jawa Barat dari tahun 2007-2009. Pada tahun 2009-2014 setelah lulus dari Pondok Pesantren Ribath Al-Fath Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah terpilih dan diberangkatkan oleh pemerintah daerah Kalsel untuk belajar di kota Tarim, beliau banyak merasakan perbedaan belajar di kota sendiri salah satunya yaitu amal perbuatan dan adab selama di kota Tarim. Sebelum Ibu Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah meninggal, Ibu beliau sempat berpesan “dari seluruh anaknya sudah lulus sekolah dan bekerja, setidaknya salah satu anak dari anak beliau ada yang melanjutkan atau fokus belajar memperdalam ilmu agama”, dengan wasiat tersebut Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah berbalik arah mulanya beliau bekerja terus-menerus kemudian berubah arah menjadi memperdalam ilmu

agama hal tersebut membuat beliau merubah pemikiran pada saat itu. Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah mempunyai seorang istri dan beberapa anak. Nama istri beliau adalah Ustadzah Randa bin Faiq Al Athos dan anak-anak beliau bernama Fatimah (perempuan) dan Thoha (laki-laki).³⁴

2. Profil Akun Instagram @syamailannabawiyah



Gambar 4 2 Profil akun Instagram @syamailannabawiyah

³⁴ Bayu Saputra, 'Strategi Komunikasi Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah Dalam MenyampaSaputra.ikan Pesan-Pesan Dakwah Di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah' (UIN Antasari Banjarmasin, 2023). Hal 64-66

Saat melakukan observasi pada akun @syamailannabawiyah, peneliti mendapatkan informasi bahwa akun @syamailannabawiyah mempunyai total 232 unggahan dan 2612 pengikut aktif dan total 52 mengikuti akun.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu admin dari akun @syamailannabawiyah yaitu Ahmad Akbar Aji Hatma, SEI, MH pada tanggal 13 Mei 2024 untuk memperoleh data mengenai tahun pembuatan akun @syamailannabawiyah dan mengenai konten yang diunggah pada akun instagram @syamailannabawiyah.

Ahmad Akbar Aji Hatma, SEI, MH adalah seorang yang memiliki keahlian sebagai *photoshop* dan pengelolaan *website*. Ahmad Akbar Aji Hatma kelahiran 01 Februari 1993. Pendidikan terakhir S1 Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2011-2015 dan melanjutkan S2 Hukum Ekonomi Syariah UIN Antasari pada tahun 2015-2020. Beliau menjadi admin akun @syamailannabawiyah karena keahlian beliau dan seringnya ikut membantu dalam majelis syamailannabawiyah.

Ahmad Akbar Aji Hatma, SEI, MH memberitahukan kepada peneliti tanggal pembuatan akun @syamailannabawiyah yaitu pada April 2016. Tujuannya ialah dilihat masa sekarang ini yang serba digital, berdakwah di dunia maya tidaklah menjadi hal yang baru untuk menyampaikan pesan dakwah. Demikian juga halnya dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan media sosial instagram. Instagram dijadikan para *da'i* sebagai salah satu media dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah kepada jamaah. Instagram telah banyak

dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu dari banyaknya para *da'i* yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwah. Salah satunya akun @syamailannabawiyah. Majelis Syamail Annabawiyah merupakan majelis yang diselenggarakan oleh Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah.

Akun instagram @syamailannabawiyah bermula mengunggah pesan dakwahnya pada tahun 2016 melalui unggahan gambar, pesan dakwah yang berisi *caption*:

“Syekh Samih Al Kuhali” saat Banjarmasin

Pesan beliau “Sungguh beruntung Allah masih berikan rahmat begitu banyak di kota ini, di negara ini. Dimana-mana ada majelis zikir dan sholawat, tidak seperti di negara saya yang kini sudah mulai di hilangkan, oleh peperangan dan sebab-sebab lain. Maka dari itu, kalian harus bersyukur, mensyukuri akan hal ini dengan rajin mendatangi majelis-majelis seperti ini, berzikir bersama, bersholawat bersama, semoga Allah limpahkan keberkahan bagi kalian dan keluarga kalian.”

Unggahan tersebut mendapatkan respon positif dari pengguna instagram lainnya dengan 101 yang menyukai unggahan tersebut dan terdapat 2 komentar.

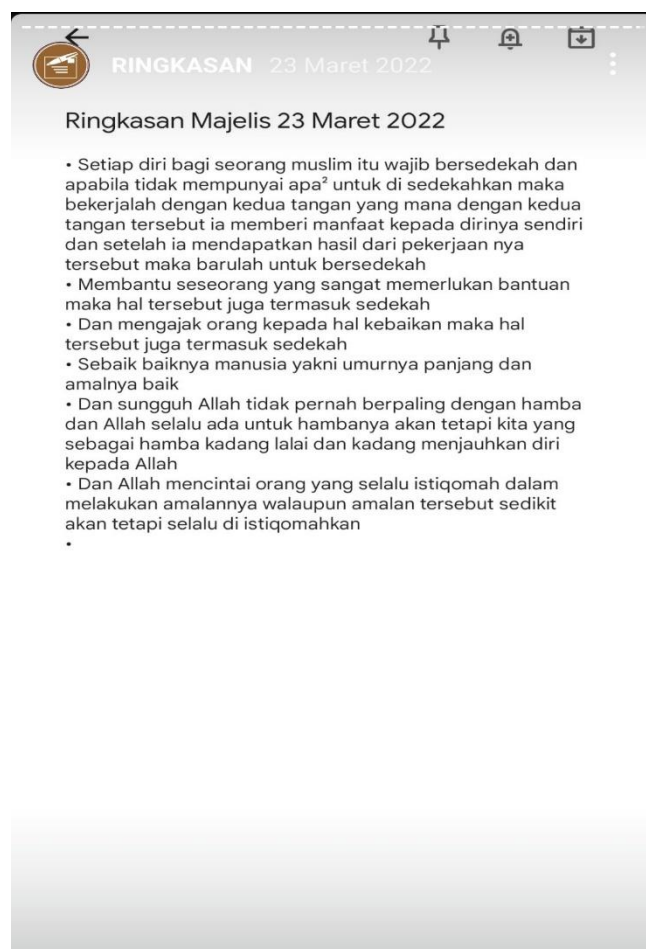
Setelah peneliti lihat kembali postingan terakhir pada akun @syamailannabawiyah, postingan mengenai pesan dakwah dari Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah terakhir diposting pada tanggal 18 Mei 2024 setelahnya hanya memposting hari-hari besar, salah satunya maulid Nabi Muhammad Saw, jadi peneliti mendapatkan jawaban dari admin akun

@syamailannabawiyah yaitu Ahmad Akbar Aji Hatma, SEI, MH beliau memberitahukan bahwa dalam pembuatan konten dakwah harus melewati beberapa tahapan dari rekaman, mendengarkan hal yang penting atau isi pesan dakwahnya, proses pengeditan kemudian baru bisa di posting. Karena admin juga memiliki kesibukan pribadi, belum ada selain beliau yang bisa dalam pembuatan konten dakwah jadi harus membagi waktu untuk menyelesaikan semuanya. Beliau berharap nantinya ada orang yang dapat membantu beliau dalam pembuatan konten dakwah pada akun @syamailannabawiyah.³⁵

³⁵ MH Ahmad Akbar Aji Hatma, SEI, *Wawancara Bersama Ahmad Akbar Aji Hatma, SEI, MH* (WhatsApp, 2024).

Peneliti melihat pada akun @syamailannabawiyah terdapat *story archive* mengenai pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah diantaranya ada ringkasan, nasehat, alamat majelis, dan rihlah dakwah. Dari *story archive* tersebut pengguna instagaram dapat melihat ringkasan materi dakwah, nasehat, alamat majelis, dan rihlah dakwah yang diposting dari beberapa tahun atau bulan yang telah lewat. Peneliti mengambil masing-masing satu gambar *story* pada *story archive* yaitu:

1. *Story archive* Ringkasan



Gambar Ringkasan 4 1

2. *Story archive* Nasehat

Gambar Nasehat 4 1

3. *Story archive* Alamat Majelis

Gambar Alamat Majelis 4 1

4. *Story archive* Rihlah Dakwah

Gambar Rihlah Dakwah 4 1

B. Pembahasan

1. Pesan-Pesan Dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah yang Termuat Pada Akun @syamailannabawiyyah

Peneliti menyajikan pada bagian ini terkait pesan-pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah melalui akun instagram @syamailannabawiyyah, yang meliputi pesan dakwah akhlak, pesan dakwah akidah dan pesan dakwah ibadah. Peneliti mengumpulkan sample unggahan gambar yang diunggah pada tanggal:

20 April 2016

9 Februari 2017

28 Maret 2017

30 Maret 2017

7 April 2017

13 April 2017

9 Agustus 2019

Peneliti juga mengumpulkan sample unggahan video yang diunggah pada tanggal:

29 Maret 2020

7 Mei 2020

9 Mei 2020

4 Juni 2020

8 Oktober 2021

4 November 2022

15 Juni 2023

Peneliti deskripsikan sebagai berikut:

a Unggahan Gambar

Unggahan Gambar 4. 1

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Gambar Unggahan
1	Pesan dakwah tentang Ibadah 20 April 2016	<p>Dan telah berkata Al marhum Al habib Ahmad Alwy Baraqbah: Sholawat Yang kita bacakan itu sesungguhnya mengeluarkan bau yg harum. dan harum nya sholawat dpt tercium oleh semua makhluk nya Allah Ta'ala kecuali manusia dan jin. Jika Allah Ta'ala Membuka hijab penciuman kita niscaya kita akan sibuk mencari dimana harum itu berasal sehingga kita lupa terhadap penghidupan kita. Subhanalloh...</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4. 1</p>

Unggahan gambar yang pertama peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; "Dan telah berkata Almarhum Al Habib Ahmad Alwy Baraqbah: sholawat yang kita bacakan itu sesungguhnya mengeluarkan bau yang harum dan harum nya sholawat dapat tercium oleh semua makhluk-Nya Allah kecuali manusia dan jin. Jika Allah membuka hijab penciuman kita niscaya kita akan sibuk mencari dimana harum itu berasal sehingga kita lupa terhadap penghidupan kita. Subhanallah." Beliau memberi pesan dakwah bahwa sholawat ialah bentuk zikir

kita kepada Allah dengan senantiasa mendoakan Rasulullah meminta keberkahan kepada Allah. Dalam pesan dakwah tersebut disebutkan “sholawat yang kita bacakan itu sesungguhnya mengeluarkan bau yang harum dan harum nya sholawat dapat tercium oleh semua makhluk Allah kecuali manusia dan jin.” Allah swt memerintahkan kita untuk bershawat pada Nabi Muhammad saw perintah tersebut tertera dalam Al-Qur’an pada surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkan Salam dengan penuh penghormatan kepadanya.*”³⁶

Membaca sholawat merupakan suatu ibadah yang dianjurkan kepada kita umat Muslim. Kita sebagai umat Nabi Muhammad saw wajib meneladani sifat dan perilaku beliau. Salah satu bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad saw yaitu dengan mengamalkan membaca sholawat. Sholawat mendamaikan hati yang gelisah dan hati menjadi tenang. Zakro menuturkan seorang hamba dapat memetik buah yang matang dengan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad saw dan mendapatkan berbagai manfaatnya diantaranya sebagai berikut:

1. Dihapuskan sepuluh kesalahan.
2. Dituliskan untuknya sepuluh kebaikan.

³⁶Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

3. Bersama dengan Allah swt dalam membaca sholawat kepada Nabi Muhammad Saw.
4. Mendapatkan sepuluh sholawat (rahmat) Allah sebagai balasan satu sholawat yang dibaca.
5. Dapat diharapkan terkabulnya doa.
6. Allah mengangkatnya sepuluh derajat atau kedudukan.
7. Menyebabkan seorang hamba dekat dengan Nabi Muhammad Saw.
8. Sebagai perantara tercapainya cita-cita.
9. Sholawat ialah sebab memperoleh syafaat atau pertolongan.³⁷
10. Sholawat dapat menjadi bentuk sedekah bagi orang yang tidak mampu bersedekah
11. Sholawat dapat mendatangkan keberkahan dan mencegah dari kefakiran serta sifat kikir.
12. Membaca sholawat dapat menghindarkan kita dari sifat lupa. Karena melalui bacaan sholawat yang kita baca menjadikan kita terus mengingat Allah Swt.³⁸

Unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan ibadah dan akhlak.

³⁷ Hengki Hendra Pradana Arinda Roisatun Nisa, 'Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluq Transendental', *Jurnal Psycho Aksara*, Vol. 1 No. (2023), Hal 88–89.

³⁸ 'Diakses Pada Tanggal 7 Juli' <<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6857230/15-keutamaan-membaca-sholawat-bisa-jadi-kunci-terkabulnya-doa>>.

Unggahan Gambar 4. 2

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Gambar Unggahan
2	Pesan dakwah tentang Ibadah 9 Februari 2017	 <p data-bbox="1034 875 1198 909">Gambar 4. 2</p>

Unggahan gambar yang kedua peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; ”Hati yang damai ialah hati yang selalu mengingat Allah Swt. Bagaimanapun jika Allah sudah di hati semua akan mudah, indah, bahagia. Damai dari hati.” Beliau memberi pesan dakwah bahwa kedamaian, kemudahan, keindahan serta kebahagiaan dapat kita rasakan jika hati kita senantiasa mengingat Allah swt kapanpun dan dimanapun. Sebagaimana dalam Al-Qur’an pada surah Ar-Ra’ad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya: “Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”³⁹

³⁹Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

Hati yang damai membuat kita menjalani kehidupan dengan ringan. Masalah seberat apapun itu jika kita senantiasa mengingat Allah, akan terasa mudah kita melewatinya kita harus yakin Allah pasti memberikan pertolongan kepada hambaNya. Semua yang terjadi pasti ada membawa hikmah atau pelajaran untuk kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dengan senantiasa mengingat Allah melaksanakan sholat lima waktu, membaca Al-Qur'an, membaca sholawat dan berhadir di majelis-majelis ilmu. Sehingga kita merasakan kehadiran Allah swt lebih dekat membuat hati kita terasa damai dan tenang. Al-Ghazali dalam pandangannya bahwa kedamaian jiwa bukanlah sesuatu yang bersifat tetap, namun lebih kepada prestasi pencapaian kita yang telah melewati berbagai proses pendidikan dan pelatihan. Apabila kita ingin selalu mendamaikan jiwa, maka kita hendaklah senantiasa berusaha membersihkan hati kita dari sifat-sifat buruk maupun sifat-sifat keji. Jiwa yang damai adalah jiwa yang selalu mengajak untuk kembali kepada *fitrah ilahiah* Tuhan. Adapun tanda-tanda jiwa yang tenang dapat kita lihat dalam perilakunya, sifat dan gerak-geriknya, penuh perhitungan dan pertimbangan yang dalam berpikir memutuskan sesuatu tepat dan benar sehingga dapat menyikapi masalah dan mampu menyesuaikan diri dengan pikiran positif dan bijak.⁴⁰

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan ibadah.

⁴⁰ Yasmin Mufidah, 'Kedamaian Jiwa Menurut Al-Ghazali (Analisis Model Kebahagiaan Dalam Psikologi Islam)', Hal 6.

Unggahan Gambar 4. 3

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Gambar Unggahan
3	Pesan dakwah tentang Ibadah 28 Maret 2017	 <p data-bbox="1034 860 1198 893">Gambar 4. 3</p>

Unggahan gambar yang ketiga peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Perbanyak lah mengingat Allah swt, maka dalam kesulitan apapun, Allah swt pastilah mengingat mu dan menolongmu.” Beliau memberi pesan dakwah bahwa jangan sampai kita melupakan Allah. Sebagaimana dalam Al-Qur’an pada surah Al-Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ۗ

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”⁴¹

⁴¹ Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

Dengan kita senantiasa memperbanyak mengingat Allah, maka masalah apapun yang kita sedang rasakan atau jalani Allah akan menolong kita. Berzikir mengingat Allah tidak akan merasakan kekhawatiran menjalani kehidupan, tidak memiliki rasa dengki dan dendam serta tidak akan berprasangka buruk kepada orang lain. Senantiasa berzikir menghantarkan hati yang tenang dan jiwa menjadi tenteram. zikir ialah kewajiban kita sebagai hambaNya yang harus dilakukan karena zikir merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah swt yang dilakukan dengan hati yang tulus mengingat Allah dan lisan berupa bertasbih (mensucikan Allah swt) dengan memuji dan menyanjung Nya, menyebutkan sifat-sifat keagungan dan kebesaran serta sifat-sifat kesempurnaan dan keindahan yang Allah swt miliki. Imam Nawawi menuturkan bahwa setiap kondisi seorang hamba yang paling utama ialah ketika sedang berzikir kepada Allah swt dan menyibukkan diri dengan zikir-zikir yang berasal dari Nabi Muhammad Saw.

Rasulullah dalam keseharian beliau senantiasa berzikir kepada Allah swt dimanapun dan kapanpun beliau berada. Orang yang senantiasa berzikir akan semakin dekat dengan Allah swt, yaitu kebersamaan yang khusus, kebersamaan yang menjadikan diantara seorang hamba dengan Allah lebih dekat, mendapatkan pertolongan dan taufik dari Allah Swt. Hati itu ada yang keras, kerasnya hati dapat dilembutkan dengan berzikir kepada Allah. Maka dari itu, perbanyak lah berzikir kepada Allah swt agar sembuh dari hati yang keras. Fungsi zikir dalam kehidupan

ialah memberi rasa bahagia, ketenangan batin, rasa terlindung, rasa puas dan rasa sukses.⁴²

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan ibadah.

⁴²Umar Latif, 'Dzikir Dan Upaya Pemenuhan Mental-Spiritual Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling*, Vol.5 No. 1 (2022), Hal 35–40.

Unggahan Gambar 4. 4

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Gambar Unggahan
4	Pesan dakwah tentang Akhlak 30 Maret 2017	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 4</p>

Unggahan gambar yang keempat peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Jangan pernah bangga melakukan keburukan hanya karena Allah menutupi keburukan percayalah bagaimana pun keburukan ataupun aib yang kamu miliki pastilah akan Allah buka suatu saat nanti tanpa kamu sadari.”

Beliau memberi pesan dakwah bahwa janganlah kita merasa berbangga hati melakukan keburukan yang masih Allah tutupi. Keburukan yang kita miliki pastilah akan Allah buka suatu saat nanti tanpa kita sadari. Setiap manusia pasti tidak luput dari melakukan kesalahan atau berbuat maksiat. Rasulullah saw mengingatkan kita umat Muslim akan mendapatkan ampunan-Nya, kecuali mereka yang bangga berbuat dosa. Nabi Muhammad saw, beliau pernah bersabda; *“Barangsiapa pada umatku yang merasa bangga dengan perbuatan dosanya, maka Allah swt akan*

melemparkannya ke dalam neraka dalam keadaan ketakutan. Setiap umatku mereka akan mendapatkan ampunan, kecuali mereka yang terang-terangan berbuat dosa.”⁴³

Maka dari itu kita haruslah memiliki rasa penyesalan atas dosa-dosa yang sudah kita perbuat. Bersegeralah kita bertaubat kepada Allah dan meminta ampun kepada Allah. Karena Allah menyukai orang-orang yang bertaubat. Sebagaimana dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ أَذًى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا
تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah suatu kotoran.”Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campuri lah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.”⁴⁴

⁴³ ‘Diakses Pada Tanggal 12 Juli’ <[https://almasoem.sch.id/saling-doa/jangan-sekali-kali-sombong-ketika-berbuat-dosa/#:~:text=Nabi Muhammad SAW pernah bersabda,dalam neraka dalam keadaan ketakutan.](https://almasoem.sch.id/saling-doa/jangan-sekali-kali-sombong-ketika-berbuat-dosa/#:~:text=Nabi%20Muhammad%20SAW%20pernah%20bersabda,dalam%20neraka%20dalam%20keadaan%20ketakutan.)> [accessed 12 July 2024].

⁴⁴ Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

Allah menciptakan manusia agar melaksanakan ibadah dan meninggalkan perilaku buruk atau maksiat. Namun pasti ada ujian dari godaan yang datang dari bisikan setan ataupun hawa nafsu yang kita dilewati bagaimana kita dapat senantiasa mengingat Allah Swt. Hal tersebut dari Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad menuturkan, ada empat pengingat yang dapat menjadi pendorong kita dalam melaksanakan ibadah dan meninggalkan maksiat di setiap tempat, waktu ataupun kesempatan bertujuan agar kita umat islam senantiasa berjalan di jalan yang lurus dan tidak terjerumus dalam kemaksiatan. Adapun empat pengingat tersebut diantaranya yaitu:

1. Merasakan kehadiran Allah swt Kita perlu selalu mengingat bahwa semua aktivitas kita selalu dilihat dengan jelas oleh CCTV Allah meskipun kita sedang berada di tempat tersembunyi sekalipun. Rasulullah saw bersabda; *”(ihsan adalah) kamu menyembah Allah seakan kamu melihat-Nya, bila kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Allah melihat mu.”*(HR. Muslim)
2. Merasakan kehadiran malaikat pencatat amal. Malaikat Raqib dan Atid ialah dua malaikat yang bertugas mencatat amal baik dan buruk. Malaikat Raqib untuk mencatat amal baik berada di sebelah kanan dan Malaikat Atid bertugas untuk mencatat amal buruk berada di sebelah kiri. Kita sebagai umat Muslim diharapkan dapat mengingat dan merasakan bahwa setiap perilaku atau gerak-geriknya akan dicatat dan direkam oleh kedua malaikat. Di akhirat kelak, semuanya akan diminta bertanggung jawab semua catatan akan dibuka. Diharapkan dengan

mengingat kehadiran dua malaikat Raqib dan Atid dapat mendorong kita bisa terus beramal saleh dan meninggalkan dari perbuatan maksiat.

3. Kematian ada di depan mata. Kematian pasti akan menghampiri, setiap manusia pasti akan meninggal dunia. Namun waktu dan tempatnya dirahasiakan oleh Allah Swt. Bisa saja terjadi hari ini, esok ataupun lusa. Hanya Allah yang Maha Mengetahui. Pada hakikatnya semua manusia sudah mendapatkan “vonis mati”. Adapun yang sudah divonis mati oleh dokter, biasanya akan menghabiskan sisa umurnya untuk beribadah. Adanya kematian dapat mengingatkan kita bahwa hidup di dunia ini hanyalah sementara mengingat kematian yang sudah di depan mata, diharapkan kita dapat lebih meninggalkan ibadah dan meninggalkan kebiasaan yang buruk atau maksiat.
4. Janji dan ancaman Allah Swt. Diharapkan kita mengingat pada janji dan ancaman Allah Swt. Semua yang kita lakukan di dunia pasti akan memper tanggung jawabkan di hadapan Allah swt di akhirat kelak. Allah swt menjanjikan kebahagiaan dan surga bagi hamba-Nya yang taat mengikuti aturan-Nya. Namun sebaliknya, Allah swt juga mengancam dengan penderitaan dan neraka bagi hamba-Nya yang suka melakukan maksiat.⁴⁵

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akhlak.

⁴⁵ ‘Diakses Pada Tanggal 7 Juli’ <<https://kemenag.go.id/hikmah/4-pengingat-untuk-tingkatkan-ibadah-dan-tinggalkan-maksiat-HAgrR>>.

Unggahan Gambar 4. 5

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Gambar Unggahan
5	Pesan dakwah tentang Akhlak 7 April 2017	 <p data-bbox="1034 902 1198 936">Gambar 4. 5</p>

Unggahan gambar yang keempat peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Baju atau pakaian yang bersih ketika terkotori, pastilah yang akan kita lakukan adalah membersihkan. Semestinya seperti itu pula kita lakukan pada diri kita. Ketika kita melakukan kezaliman, maka bersihkanlah, bertaubat lah dan tak akan melakukannya lagi.”

Beliau memberi pesan dakwah bahwa sebagaimana pakaian yang kotor kita harus dicuci dan dibersihkan. Begitu pula pada diri kita, ketika kita melakukan kezaliman maka kita harus segera bertaubat dan menyesali tidak melakukannya lagi karena Allah Maha pengampun dan penyayang. Bertaubat merupakan penyesalan segala kesalahan dan kekurangan yang telah kita lakukan, mencakup perilaku anggota tubuh dan perilaku Rohani, baik yang secara sadar disengaja ataupun tidak. Nabi Muhammad saw bersabda; “*Sesungguhnya Allah membentangkan tangan-*

Nya pada malam hari agar bertaubat orang yang berbuat jahat di siang hari dan Allah membentangkan tangan-Nya pada siang hari agar bertaubat orang yang berbuat jahat di malam hari, sehingga matahari terbit dari barat (kiamat). Wahai seluruh manusia, bertaubat lah kepada Tuhan kalian. Sesungguhnya aku bertaubat (memohon ampun) kepada Allah Swt sehari seratus.”

Allah swt juga memperingatkan kita dalam Al-Qur'an, janganlah kita berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa kita semua. Dialah Allah yang Maha Pengampun, Maha Penyayang. Sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Qur'an pada surah Az-Zumar ayat 53:

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: “Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.”⁴⁶

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akhlak.

⁴⁶ Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

Unggahan Gambar 4. 6

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Gambar Unggahan
6	Pesan dakwah tentang Akhlak 13 April 2017	 <p data-bbox="1034 857 1198 891">Gambar 4. 6</p>

Unggahan gambar yang keenam peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Sabar dan syukur itu adalah dua kunci kebahagiaan dunia dan akherat.” Beliau memberi pesan dakwah bahwa kunci kebahagiaan dunia dan akherat ada 2 yaitu syukur dan sabar. Sabar dengan masalah yang kita jalani dan mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan. Sabar dan syukur berjalan beriringan dengan kehidupan yang kita jalani. Sabar berarti tabah dalam menerima ketentuan yang Allah swt berikan dan menahan diri atas musibah yang Allah swt berikan. Dengan demikian sabar mencakup tiga hal yaitu pertama, sabar melaksanakan yang Allah swt perintahkan. Kedua, sabar meninggalkan hal yang dilarang Allah Swt. Ketiga, sabar menerima musibah yang Allah swt berikan. Terdapat dalam Al-Qur’an kata “sabar” dalam berbagai bentuknya ditemukan sebanyak 101 kali.

Sedangkan syukur mencakup tiga hal yaitu pertama, syukur dengan hati yang berarti kepuasan hati atas nikmat yang telah Allah swt berikan. Kedua, syukur dengan lidah yang berarti mengucapkan alhamdulillah mengakui dan memuji pemberian Allah Swt. Ketiga, syukur dengan perbuatan yang berarti dengan berbuat nyata memanfaatkan nikmat yang diperoleh sesuai dengan tujuan pemberi nikmat dengan berbuat hal-hal yang baik yang Allah sukai.⁴⁷ Sebagaimana Allah swt mengingatkan tentang sabar dan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 153 dan surah Ibrahim ayat 7 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”*

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ


Artinya: *“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”*⁴⁸

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akhlak.

⁴⁷ 'Diakses Pada Tanggal 11 Agustus' <<https://www.uin-suska.ac.id/blog/2016/01/22/sabar-dan-syukur-sebagai-pakaian-prof-dr-syamriddin-nasution/di>> [accessed 11 August 2024].

⁴⁸ Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

Unggahan Gambar 4. 7

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Gambar Unggahan
7	Pesan dakwah tentang Akidah dan Akhlak 2 Agustus 2019	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 7</p>

Unggahan gambar yang ketujuh peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Orang yang hatinya selalu berprasangka baik terhadap Allah swt maupun orang lain. Tidak akan pernah mendapatkan kerugian dalam hidupnya di akhirat nantinya.”

Beliau memberi pesan dakwah bahwa hati kita dianjurkan selalu berprasangka baik kepada Allah maupun orang lain. Karena hati yang senantiasa sangka baik, tidak akan pernah mendapatkan kerugian dalam kehidupan akhirat kelak. Setiap manusia masing-masing Allah uji dalam hidupnya dan Allah mengikuti setiap prasangka hambaNya baik itu prasangka baik ataupun prasangka buruk. Namun janganlah kita memiliki sifat yang banyak prasangka. Sebagaimana Allah swt memperingatkan dalam Al-Qur’an pada surah Al-Hujurat ayat 12:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang.”⁴⁹

Kita dilarang buruk sangka dan hendaknya kita berbaik sangka (*husnuzan*) dalam menghadapi segala sesuatu. Karena berbaik sangka tergolong dalam akhlak yang baik yang timbul dari hati yang tenang dan damai, serta menerima segala yang telah Allah swt tetapkan yang senantiasa mendorong kita untuk berprasangka baik kepada Allah swt, kepada orang lain ataupun kepada lingkungan sekitar. Sehingga kita tidak perlu khawatir dan cemas atas segala yang Allah swt telah tetapkan dan kita dapat terhindar dari berbuat dosa. Ibnu Qayyim al-Jauziyah menafsirkan sangka baik dengan sikap yang dapat membawa manusia kepada ketaatan dan kepatuhan kepada Allah Swt. Supaya dalam sangka baik memiliki harapan yang benar dan kuat harus diiringi dengan usaha dan kegigihan serta tetap berpegang teguh terhadap perintah dan larangan Allah Swt. Hal tersebut kita jadikan sebagai sarana untuk hal-hal yang bermanfaat dan menghindari dari hal-hal yang menjadi penghalang kita untuk berbuat baik termasuk sangka baik kepada Allah maupun orang lain. Sangka baik juga dapat diartikan sebagai cara pandang kita yang membuat kita melihat segala sesuatu itu secara positif, dengan kita menerapkan

⁴⁹ Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

sikap sangka baik kita akan terlebih dahulu mempertimbangkan segala sesuatu dengan pikiran yang jernih, pikiran dan hati yang bersih dari prasangka yang belum tentu kebenarannya.

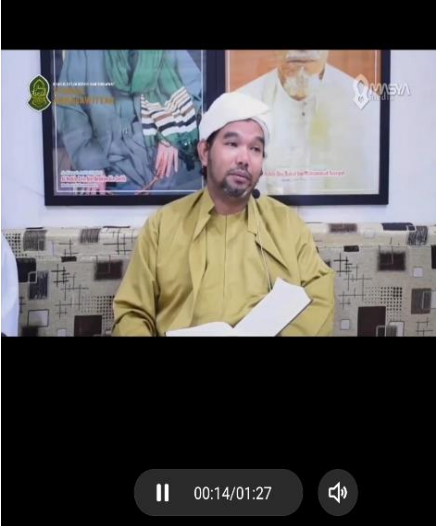
Terdapat perbedaan sangka baik (*husnuzan*) antara orang awam dan *khas*. Menurut pandangan orang awam, sangka baik kepada Allah swt dapat dilihat dari limpahan nikmat dan karunia. Sedangkan menurut orang *khas* sangka baik kepada Allah dilihat dari pemahaman dan rasa sadar sepenuhnya bahwa Allah swt adalah satu-satunya zat yang mulia dan sempurna. Hal tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup jelas yaitu kalangan orang awam masih terdapat peluang untuk berburuk sangka (*su'uzan*) kepada Allah swt terutama pada saat tertimpa musibah. Sedangkan di kalangan *khas* tidak ada sedikitpun peluang untuk mereka berprasangka buruk kepada Allah swt karena keyakinan dan pengetahuan (*ma'rifatullah*) yang tinggi kepada Allah Swt. Berprasangka baik diartikan apabila seseorang yang berusaha untuk senantiasa memiliki pikiran yang baik atas segala kejadian yang ada di sekitarnya atau menyimpannya.⁵⁰

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akidah dan akhlak.

⁵⁰ Mamluatur Rahmah, 'Husnuzan Dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Memaknai Hidup', *Academic Journal Of Islamic Principles and Philosophy*, Vol.2 No. 2 (2021), hal 197–201.

b Unggahan Video

Unggahan Video 4. 1

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Video Unggahan
1	Pesan dakwah tentang Ibadah (membayar hutang puasa) 29 Maret 2020	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 8</p>

Unggahan video yang pertama, durasi video 1 menit 27 detik dengan 209 yang melihat unggahan dan 45 like. Peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Apabila ingin membayar hutang puasa cepat-cepatlah dibayar. Dicicil seminggu sekali atau dua kali seminggu, puasa senin kamis. Jangan nanti-nanti yang perempuan atau laki-laki dibayar hutang puasa. Itu hutang dengan Allah walaupun Allah tidak pernah meminta. Hutang shalat Allah tidak pernah meminta. Namun nantinya tanggung jawab masing-masing.”

Beliau memberi pesan dakwah bahwa hutang puasa segerakanlah dibayar baik itu perempuan atau pun laki-laki. Allah tidak pernah meminta. Namun kita haruslah bersyukur masih Allah berikan umur yang panjang agar kita bisa membayar hutang

puasa. Sebagaimana Allah memperingatkan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 183-185:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,” (183)

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ ۗ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “(yaitu) beberapa hari tertentu. Maka barang siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari (yang tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”(184)

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasa lah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu


mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.”(185)⁵¹

Maka dari itu, dari penjelasan ayat Al-Qur'an di atas kita haruslah mengganti puasa yang tertinggal sebanyak hari yang tertinggal. Apabila tidak dibayar maka kita harus memper tanggung jawabkan kelak di akhirat.

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan ibadah.

⁵¹ Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

Unggahan Video 4. 2

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Video Unggahan
2	Pesan dakwah tentang Akidah (dua pilihan hidup) 7 Mei 2020	 <p data-bbox="1034 1070 1198 1102">Gambar 4. 9</p>


Unggahan video yang kedua, durasi video 1 menit 10 detik dengan 250 yang melihat unggahan dan 58 like. Peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Kita di dunia ini cuma ada dua pilihan antara kaya dan miskin atau ‘hendak nyaman di dunia atau sakit di akhirat’ seandainya di pilih oleh Allah swt pilihannya ada dua.’ nyaman di dunia atau sakit di akhirat.’ Maka lebih baik kita sakit di dunia tapi di akhirat senang yang sedang terjadi orang lebih memilih senang di dunianya akhirnya nanti saja dipikirkan, yang dipikirkan Allah maha pengampun. Nanti saja bertaubat dengan sebenar-benarnya taubat. Kalau sempat waktunya Allah memberikan kesempatan untuk bertaubat, kalau tidak sempat bagaimana?”

Beliau memberi pesan dakwah bahwa kita hidup di dunia ada dua pilihan yaitu antara kaya dan miskin atau ‘hendak nyaman di dunia atau sakit di akhirat.’ Kebanyakan kita lebih memilih senang di dunia dan melupakan kehidupan di akhirat kelak. Maka dari itu jangan sampai kita lebih mementingkan kesenangan di dunia dan melupakan kehidupan akhirat. Menurut pandangan para ulama dunia diibaratkan seperti bayangan yang apabila berjalan ke mana pun akan selalu mengikuti. Dimaksud dengan bayangan itu ialah rezeki, jodoh dan maut yang semuanya telah ditetapkan dan tidak akan terlepas dari kita semua. Maka dari itu, tidak semua yang berurusan dengan dunia dapat dilepaskan begitu saja untuk hanya mementingkan akhirat. Semua yang ada di dunia sudah ditetapkan Allah swt dan kita sebagai hamba-Nya berhak memanfaatkan untuk segala hal kebaikan. Perlu selalu kita mengingat, jangan sampai kita di dunia menjadi sebab ataupun beban yang kurang baik yang dapat memberatkan kita di akhirat kelak. Perlu juga kita mengingat selalu bahwa kehidupan di dunia ini hanya sebagai ladang kita beramal Shaleh untuk menuju akhirat kelak dan sebagai modal untuk mendapatkan Ridha Allah swt dan cinta Rasulullah Saw.⁵² Karena pada dasarnya apa yang kita lakukan di dunia ini, nantinya pasti akan di per tanggung jawabkan di akhirat kelak. Teruslah melakukan yang terbaik menjadi hamba Allah yang bertakwa walaupun manusia tidak luput dari berbuat dosa, teruslah bertaubat dan meminta ampun kepada Allah Swt. Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akidah.

⁵² ‘Diakses Pada Tanggal 13 Agustus’

<https://5C%5Cjaktim.kemenag.go.id%5Cportal/read_tausiyah%5Cwahai-muslimin-bersikaplah-zuhud-dan-hindari-terlalu-cinta-dunia> [accessed 13 August 2024].

Unggahan Video 4. 3

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Video Unggahan
3	Pesan dakwah tentang Ibadah (kalimat tasbih) 29 Mei 2020	 <p data-bbox="1002 1021 1182 1055">Gambar 4. 10</p>

Unggahan video yang ketiga, durasi video 1 menit 28 detik dengan 245 yang melihat unggahan dan 66 like. Peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Kalimat *subhanallah wal hamdulillah* sungguh luar biasa, *subhanallah wal hamdulillah wala ilahailallah wallahu akbar*, maka dinyatakan khafifah ini balasannya khafif (ringan) ringan untuk diucapkan akan tetapi berat di timbangan timbal nya itu antara langit sampai ke bumi. Dalam riwayat dikatakan barangsiapa yang mengucapkan *subhanallah wal hamdulillah wala ilahailallah wallahu akbar* itu tasbih maka akan mendapatkan satu pohon di dalam surga. Tunggal dikitan kita kumpulkan pohonnya dulu setiap hari. Apabila tidak ada pohonnya bagaimana membangun kebunnya.”

Beliau memberi pesan dakwah bahwa barangsiapa yang mengucapkan *subhanallah wal hamdulillah wa lailahailallah wallahu akbar* kalimat tasbih tersebut maka akan mendapatkan satu pohon di dalam surga. Ringan untuk diucapkan akan tetapi berat di timbangan Sebagaimana Rasulullah saw bersabda; *Diceritakan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw pernah melewatinya sementara dia sedang menanam tanaman, kemudian beliau bersabda: Wahai Abu Hurairah, apa yang sedang kamu tanam? Abu Hurairah menjawab: Menanam tanaman ku. Rasulullah bersabda: Mukah engkau kuberitahukan tentang tanaman yang lebih baik dari ini? Abu Hurairah menjawab: Tentu wahai Rasulullah. Kemudian Rasulullah bersabda: Bacalah: subhanallah wal hamdulillah wala ilahailallah wallahu akbar, niscaya akan ditanamkan sebuah pohon di surga untukmu dengan setiap kali bacaan tersebut. (HR. Ibnu Majah)*⁵³

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan ibadah.

⁵³ 'Di Akses Pada Tanggal 28 Mei' <<https://jatim.nu.or.id/rehat/makna-bacaan-tasbih-dan-aneka-keutamaannya-Xotcn>>.

Unggahan Video 4. 4

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Video Unggahan
4	Pesan dakwah tentang Ibadah (tujuan puasa) 4 Juni 2020	 <p data-bbox="1002 1025 1182 1059">Gambar 4. 11</p>

Unggahan video yang keempat, durasi video 3 menit 56 detik dengan 143 yang melihat unggahan dan 41 like. Peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Kita baru saja menyelesaikan ibadah di bulan Ramadhan yang mana tujuan daripada kita diperintah oleh Allah swt, ibadah berpuasa di bulan Ramadhan itu hanya satu yaitu agar menjadi orang yang bertakwa kepada Allah Swt. Kita melatih diri kita untuk menahan daripada segala dari larangan Allah, menahan daripada pahala yang membatalkan puasa. Jadi tujuan kita berpuasa adalah menjadikan kita bertakwa bukan hanya di bulan Ramadhan kita rajin beribadah, rajin mengaji, rajin teraweh, ibadah malam bukan hanya di bulan Ramadhan. Tujuan sebenarnya adalah setelah bulan Ramadhan itu. Karena setelah

bulan Ramadhan itu Allah memberikan keringanan kepada kita memberi terus semua kemudahan kepada kita tidak boleh makan dan minum diperbolehkan oleh Allah swt selama sebelas bulan yang seharusnya kita tidak boleh berbicara yang macam-macam yang membatalkan pahala puasa. Setelah sebelas bulannya apakah kita masih bisa menahan diri seperti di bulan Ramadhan. Apakah sebaliknya tidak bisa menahan. Di bulan Ramadhan kita rajin ibadah, rajin sedekah sebelas bulannya, tidak sedekah sama sekali berarti dia puasanya tidak benar. *Langallakum tattakun* nya tidak menjadi takut. Bulan Ramadhan setiap hari membukakan orang puasa, rajin bersedekah, rajin ini di bulan Ramadhan. Sebelas bulan berikutnya wallahu 'alam. Di bulan puasa dia bisa bersabar tidak pernah marah sama orang lain senyum terus sama orang. Sebelas bulan berikutnya apakah sama di bulan Ramadhan apakah masih bisa sama menahan seperti yang di bulan Ramadhan. Ternyata tidak, sebelas bulan berikutnya begitu orang membuat dia marah dia malah terpancing emosinya artinya apa satu bulan di bulan Ramadhan itu dia belum menyatakan tulus. Seharusnya di bulan Ramadhan itu kita bisa sabar sebelas bulan berikutnya kita lebih bisa bersabar lagi. Seharusnya di bulan Ramadhan kita bisa bersedekah dengan banyak sebelas bulan berikutnya lebih banyak lagi sedekahnya ini tujuan daripada Allah menyuruh kita untuk berpuasa.

Beliau memberi pesan dakwah bahwa tujuan kita berpuasa adalah ibadah yang kita kerjakan satu bulan di bulan Ramadhan tetap kita masih lakukan pada sebelas bulan berikutnya. Salah satunya bersedekah dengan jumlah banyak dalam satu bulan di bulan Ramadhan sebelas bulan berikutnya lebih banyak lagi sedekahnya. Tetap melakukan hal yang baik walaupun tidak di bulan Ramadhan.

Allah mewajibkan kita untuk berpuasa di bulan Ramadhan agar kita menjadi hambaNya yang bertakwa. Sebagaimana Allah peringatkan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,”*⁵⁴

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan ibadah.

⁵⁴ Diakses Pada tanggal 24 Oktober 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

Unggahan Video 4. 5

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Video Unggahan
5	Pesan dakwah tentang Akidah dan Akhlak (niat) 8 Oktober 2021	 <p data-bbox="991 1021 1171 1055">Gambar 4. 12</p>

Unggahan video yang kelima, durasi video 58 detik dengan 412 yang melihat unggahan dan 88 like. Peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Kita dalam ibadah belum nikmat lagi, kita ibadah berat, terpaksa. Niat mengikuti Maulid niat supaya lebih mengganggu kelahiran Nabi, niat supaya bertambah iman, Islam, takwa. Niat supaya lebih dekat dengan Allah. Shohibul awal apabila di hari jumat gembira, senang bersungguh-sungguh kita sambut dengan senang. Orang yang menyenangkan Nabi pahalanya paling besar di sisi Allah.”

Beliau memberi pesan dakwah bahwa niat sangatlah penting untuk awal kita melakukan hal apapun yang mendekatkan kita kepada Allah swt dan Rasulullah


Saw. Niat menghadiri majelis ilmu dan menghadiri acara Maulid semata-mata menginginkan Ridha Allah dan cinta Rasulullah. Ikhlas dalam beribadah dan menjauhkan diri dari menyekutukan Allah merupakan salah satu syarat diterimanya ibadah. Ibadah yang kita kerjakan akan bernilai di sisi Allah Swt. Niat mempunyai dua fungsi utama yaitu pertama, untuk pembeda antara satu ibadah dengan ibadah yang lainnya atau membedakan antara ibadah dengan kebiasaan. Kedua, untuk membedakan tujuan dari seseorang dalam beribadah. Apakah dalam beribadah hanya mengharap Ridha Allah atau dalam beribadah untuk selain daripada Allah seperti halnya mengharap pujian manusia.⁵⁵

Dalam beribadah kepada Allah swt termasuk halnya dalam menuntut ilmu harus berdasar dengan niat untuk kita bersyukur atas segala nikmat akal dan kesehatan jasmani dan rohani yang Allah telah berikan kepada kita. Jangan ada terbesit sedikit pun ada niat supaya dihormati orang lain, berharap mendapatkan harta dunia dan berharap mendapatkan kehormatan di hadapan para petinggi (pejabat) atau lainnya. Niat kita dalam menuntut ilmu haruslah ikhlas mengharap Ridha Allah semata dan mencari kebahagiaan di akhirat kelak. Dengan demikian Islam akan tetap terjaga apabila pemeluknya berilmu agama.⁵⁶ Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akidah dan akhlak.

⁵⁵ 'Diakses Pada Tanggal 17 Agustus' <<https://news.uad.ac.id/pentingnya-niat-sebelum-beramal/>>.

⁵⁶ 'Diakses Pada Tanggal 17 Agustus' <<https://m.oase.id/read/wL2gmW-pentingnya-niat-dalam-menuntut-ilmu-agar-jadi-amalan-dunia-akhirat>>.

Unggahan Video 4. 6

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Video Unggahan
6	Pesan dakwah tentang Akidah dan Akhlak (rezeki di atas rezeki) 4 November 2022	 <p data-bbox="1034 1055 1214 1088">Gambar 4. 13</p>

Unggahan video yang keenam, durasi video 1 menit 13 detik dengan 2.787 yang melihat unggahan dan 111 like. Peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Apabila rahmat Allah swt itu sudah turun kepada kita maka tidak mungkin kita akan melakukan maksiat kepada Allah. Rahmat-Nya nanti berupa taufik dan hidayah. Kita bisa duduk disini (majelis ilmu) adalah rahmat Allah Swt. Kita bisa sholat rahmat Allah swt, nah itu rezeki di atas rezeki. Ketika kita bisa sholat, rezeki di atas rezeki. Jadi bukan yang paling utama itu bentuknya harta, bukan. Harta tidak bisa menjamin, harta bisa malah akan menjadikan fitnah bagi kita. Tetapi kalau kita tadi bisa sholat, bisa duduk di majelis, bisa membaca

Al-Qur'an, bisa bersholawat kepada Nabi itu adalah rezeki yang paling agung yang diberikan Allah Swt. Selalu minta rahmat dari pada Allah Swt.

Beliau memberi pesan dakwah bahwa Allah memberikan rahmat-Nya kepada kita maka tidak mungkin kita akan melakukan maksiat kepada Allah. Allah memudahkan kita dapat duduk di majelis ilmu, bisa membaca Al-Qur'an, bisa bersholawat kepada Nabi hal tersebut adalah rezeki yang paling agung yang diberikan Allah swt rezeki di atas rezeki. Rezeki bisa dengan Allah memudahkan kita melakukan hal kebaikan. Allah merupakan Al-Razzaq ialah yang maha memberikan segala rezeki kepada hamba-hambaNya dan yang menjamin setiap jiwa akan mendapatkan kebutuhan makannya. Berkata Al-Muyassar dalam kitab tafsirnya bahwa, sesungguhnya Allah swt telah menjamin rezeki setiap makhluk yang berjalan (bernyawa) di muka bumi ini, sebagai bentuk kasih sayang dan kemurahan Allah swt, dan Allah swt juga mengetahui tempat tinggal makhlukNya saat hidup ataupun setelah meninggal dunia, bahkan Allah swt maha mengetahui sampai di mana makhlukNya akan meninggal dunia. Karena semua itu sudah tertulis di satu kitabNya yaitu *Lauh Mahfuz* yang memberitahukan semua itu.

Ibnu Katsir mengemukakan dalam kitab tafsirnya bahwa, Allah swt memberikan kabar bahwa Allahlah yang menjamin segala rezeki semua makhlukNya, dari segala jenis hewan melata yang berada di muka bumi ini, yang terlihat kecil ataupun besar, yang hidup di laut ataupun hidup di darat. Bahwasanya Allah swt juga maha mengetahui dimana kesudahan hidup semua makhlukNya dan perjalanan akhirnya, dan di mana dia berlindung di sarang-sarangnya. Adapun sebab mendatangkan rezeki yaitu pertama usaha, menurut Al-Sa'idi dalam tafsirnya

beliau berkata;”*makanlah apa-apa yang telah direzekikan Allah dengan jalan yang baik yaitu yang dihalalkan oleh Allah swt dan tinggalkan apa yang diharamkan oleh Allah swt*”. Kedua takwa, menurut Al-Sa ‘di dalam tafsirnya beliau berkata; “*Allah swt berfirman yaitu barangsiapa yang bertakwa kepada Allah maka Allah akan memberikan kepadanya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Diberikan jalan keluar dari berbagai keadaan yang sulit, dan sebaliknya barangsiapa yang tidak bertakwa kepada Allah swt maka dia akan jatuh dalam ikatan dan belenggu yang tidak akan bisa terlepas dan tidak ada yang bisa melepaskan kecuali Allah swt dan dia tidak akan bisa juga keluar dari ikatannya.*”

Ketiga tawakal, makna dari Al-Qur’an Surat At-Thalaq ayat 3 yaitu “*Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan baginya jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah swt, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya, sesungguhnya Allah swt pasti akan memudahkan urusan yang dikehendakinya. Sesungguhnya Allah swt telah menetapkan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*” Menurut Al-Sa ‘di dalam tafsirnya beliau berkata;”*yang dimaksud dengan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka dan mencukupkan kebutuhan dan mengabulkan keinginannya adalah bagi orang yang bertakwa kepada Allah swt dengan sebenar-benarnya takwa.*” Keempat istigfar, menurut Al-Sa ‘di dalam tafsirnya beliau berkata; “*Mohon ampunlah kepada Allah swt, yaitu dengan tinggalkan perbuatan dosa dan mintalah ampunan kepada Allah swt, makan Allah swt akan memberikan rezekinya, hujan, harta, dan anak-anak.*” Kelima bersyukur, menurut Al-Muyassar dalam tafsirnya beliau berkata; “*Musa*


kepada kaumnya, bahwa ingatlah ketika Allah swt mengabarkan dengan tegas bahwa jika kalian semua bersyukur atas nikmat-nikmat dan segala yang diberikan oleh Allah swt, maka Allah swt akan memberikan dan bahkan menambahkan nikmatNya. Dan jika mengingkari nikmat-nikmat Allah swt maka niscaya Allah swt akan benar-benar akan menyiksa dengan siksaan yang sangat pedih.”⁵⁷

Kita ketahui bahwa rezeki bukan yang paling utama itu bentuknya harta. Harta tidak bisa menjamin, harta bisa malah akan menjadikan fitnah bagi kita. Jangan sampai dengan harta yang banyak kita melupakan sholat, hadir di majelis ilmu, tidak membaca Al-Qur'an dan tidak bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Kita jadikan harta yang diberikan oleh Allah swt kita menjadi ladang amal kebaikan. Menjadikan kita hamba yang bersyukur kepada Allah dengan rahmatNya kita mampu berbuat amal kebaikan yang nantinya kita per tanggung jawabkan di kehidupan akhirat kelak.

Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akidah dan akhlak.

⁵⁷ Ibrahim Bafadhol Nurul Fajriani, Solahudin, 'Konsep Rezeki Menurut Al-Sa'di', hal 7–12.

Unggahan Video 4.7

No	Pesan Dakwah & Tanggal Unggahan	Video Unggahan
7	Pesan dakwah Akhlak (tiga hal dari orang tua bagi penuntut ilmu) 15 Juni 2023	 <p data-bbox="1027 976 1206 1010">Gambar 4. 14</p>

Unggahan video yang ketujuh, durasi video 1 menit 15 detik dengan 248 yang melihat unggahan dan 70 like. Peneliti mengambil sample yaitu Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam pesan dakwahnya yang berisi, kata beliau; “Ada tiga yang ini apabila kalian dapat dari pada ibu kalian yaitu doa dari pada ibu kalian, Ridha dari pada ibu kalian, maaf dari pada ibu kalian walaupun belajar di pondok itu biasa. Pasti akan menjadi manfaat (ilmunya) nantinya keluar (lulus) dari pada pondok. Tetapi walaupun kalian kerja keras (dalam belajar) mati-matian di pondok (pesantren/sekolah) tetapi tidak mendapatkan doa, tidak mendapatkan Ridha dan tidak mendapatkan maaf dari pada orang tua kalian, ibu kalian, percuma. Maksud ulun apa? Ketika sampai di rumah carilah Ridha orang tua kalian, carilah doa orang tua kalian, carilah ampunan maaf dari pada orang tua kalian terutama ibu kalian. Ketika dapat Ridha dari pada ibu

kalian, doa dari pada ibu kalian, maaf dari pada ibu kalian ketika balik ke pondok akan mendapatkan keberkahan dalam menuntut ilmu. Beliau memberi pesan dakwah bahwa doa, Ridha dan ampunan orang tua kita sangat penting karena Allah swt memerintahkan kita untuk berbakti dan menaati keduanya. Orang tua kita terutama ibu kita telah melahirkan, menjaga dan merawat kita. Kita hanya berharap menjadi anak yang soleh dan solehah yang mendapatkan keberkahan ilmu yang kita pelajari atas doa, Ridha dan ampunan kedua orang tua kita. Sekian banyaknya doa yang dipanjatkan doa yang mudah terkabul adalah doa orang tua, terutama ialah doa ibu. Ibu haruslah kita muliakan jangan sampai kita melukai perasaan ibu. Ketulusan doa dari ibu ialah dengan mendapatkan Ridha darinya dengan mengembirakan hati ibu, berbakti dan juga mendoakan kebaikan untuknya.⁵⁸ Memuliakan kedua orang tua digolongkan sebagai sikap sopan santun dengan tidak mengucapkan kata-kata yang kasar yang menyebabkan terlukanya perasaan orang tua. Kita sebagai anak diharapkan senantiasa menempatkan kedua orang tua kita pada tempat tertinggi dan terhormat. Terwujudnya keberkahan dengan berbaktinya kita kepada kedua orang tua tidak hanya dalam kehidupan akhirat tetapi juga dalam kehidupan dunia. Akhlak seorang anak yang memuliakan kedua orang tuanya yaitu dengan memperlakukan kedua orang tua dengan cermat dan baik sesuai dengan ajaran Islam. Pada unggahan ini peneliti mendapatkan pesan dakwah Al Habib Muhammad Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah mengenai pesan akhlak.

⁵⁸ 'Diakses Pada Tanggal 18 September' <<https://muhamadiyah.or.id/2020/11/doa-ibu-menembus-bumi-dan-langit/>>.